# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasannya, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengawasan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang diambil dari 4 (empat) indikator yaitu standar pekerjaan, kegiatan supervisi, pembandingan, dan tindakan perbaikan. Dari keempat indikator tersebut, skor total paling tinggi adalah pada indikator tindakan pembandingan. Hal ini menunjukan bahwa tindakan pembandingan dilaksanakan dengan lebih baik oleh atasan. Adapun karyawan yang menyatakan cukup setuju dalam indikator standar pekerjaan yaitu pada item kuesioner kejelasan standar pekerjaan, pada indikator kegiatan supervisi yaitu pada item kuesioner pengamatan ke tempat kerja, dan pada indikator tindakan perbaikan yaitu pada item kuesioner koreksi membantu pekerjaan. Tetapi secara rata-rata keseluruhan pelaksanaan pengawasan pada kantor pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung berada pada kategori baik, ini berarti bahwa pengawasan sudah terencana dan diterapkan dengan baik oleh pemimpin atau atasan pada kantor pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.
2. Prestasi kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang diambil melalui 5 (lima) indikator yaitu kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran, dan kemampuan

bekerjasama. Dari kelima indikator tersebut, skor total paling tinggi adalah pada indikator kuantitas dari. Hal ini menunjukkan bahwa kuantitas dari hasil kerja karyawan sudah sesuai dengan harapan perusahaan. Dan skor terendah adalah pada indikator ketepatan waktu dari hasil. Karena para karyawan jarang menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan. Tetapi secara rata-rata prestasi kerja karyawan berada pada kategori baik, ini berarti bahwa karyawan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung sudah memberikan kontribusi kepada perusahaan, sesuai dengan harapan perusahaan.

3. Hubungan pelaksanaan pengawasan terhadap prestasi kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung adalah kuat dan searah. Dimana pelaksanaan pengawasan memberikan dampak pada prestasi kerja karyawan sebesar 52,3% dan sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar variabel pengawasan yang memungkinkan disebabkan oleh kompensasi, motivasi kerja, disiplin kerja, pengembangan karir dan lain-lain. Hal ini berarti apabila pelaksanaan pengawasan semakin baik, maka akan semakin tinggi prestasi kerja karyawan. Dengan demikian pengawasan yang dilaksanakan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung berhubungan dengan prestasi kerja karyawan.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dilakukan penulis pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung mengenai pelaksanaan pengawasan dampaknya terhadap prestasi kerja karyawan, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan.

Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengawasan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung berdasarkan hasil penelitian berada dalam klasifikasi baik. Namun, dalam 3 indikator, terdapat beberapa item kuesioner yang memiliki kriteria cukup, pertama yaitu indikator standar pekerjaan pada item kuesioner kejelasan penyampaian standar, sebaiknya atasan lebih detail dalam menyampaikan standar pekerjaan, agar karyawan dapat lebih mengerti apa saja target dari pekerjaan yang akan dikerjakan. Kedua yaitu indikator kegiatan supervisi pada item kuesioner pengamatan ke tempat kerja, sebaiknya atasan lebih banyak meluangkan waktu untuk melaksanakan pengawasan langsung ke tempat kerja karyawan. Dan ketiga yaitu indikator tindakan perbaikan pada item kuesioner koreksi membantu pekerjaan, sebaiknya atasan lebih jelas dalam memberitahukan bagian pekerjaan yang salah dan bagaimana sebaiknya pekerjaan tersebut dikerjakan.

2. Prestasi Kerja karyawan pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung berdasarkan hasil penelitian berada dalam klasifikasi baik.

Namun, salah satu indikator yaitu ketepatan waktu penyelesaian tugas memperoleh skor yang lebih kecil dibandingkan dengan indikator-indikator lainnya. Oleh karena itu, sebaiknya pemimpin/atasan lebih mengarahkan, memotivasi dan membimbing karyawannya dalam melaksanakan pekerjaan, agar karyawan bekerja sesuai standar perusahaan dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaannya, sehingga diharapkan pekerjaan dapat selesai tepat waktunya.

3. Pelaksanaan pengawasan berdampak terhadap prestasi kerja karyawan. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya lebih memberikan perhatian mengenai pelaksanaan pengawasan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga prestasi kerja karyawan pun dapat meningkat.